

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini memaparkan hubungan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kebugaran jasmani dengan kinerja wasit sepakbola. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual dengan kinerja wasit sepakbola
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kinerja wasit sepakbola.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani dengan kinerja wasit sepakbola.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kebugaran jasmani secara bersama-sama dengan kinerja wasit sepakbola.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan peningkatan kualitas wasit sepakbola dilihat dari aspek kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kebugaran jasmani. Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Komite wasit sepakbola PSSI

Komite wasit cabang olahraga sepakbola dapat menggunakan hasil penelitian dan kajian literatur untuk mengembangkan suatu model atau program pelatihan wasit sepakbola yang terstruktur dan berbasis pada fakta, sehingga proses pembinaan dan pelatihan wasit sepakbola menjadi lebih efektif. Komite wasit harus mempunyai program latihan mental yang harus dilakukan secara teratur, sistematis, dengan intensitas yang semakin

meningkat dan dilakukan secara berulang-ulang. Komite wasit juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dan kajian literatur sebagai acuan dalam perekrutan wasit. Dalam perekrutan nantinya calon wasit terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan tidak hanya dalam hal kesehatan dan kebugaran jasmani saja, tetapi juga dalam hal kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.

2. Wasit sepakbola

Para wasit sepakbola dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai rujukan atas upaya meningkatkan kinerja wasit yang akhir-akhir ini selalu menjadi sorotan. Para wasit dapat meningkatkan kebugaran jasmani sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja wasit di lapangan melalui partisipasi dalam berbagai latihan dan pembinaan fisik yang diselenggarakan. Hal tersebut tentu saja untuk menunjang kualitas wasit dalam memimpin pertandingan di lapangan.

3. Limitasi

Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah ketika melakukan penilaian kinerja wasit. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan penilaian dengan satu orang observer. Akan lebih ideal apabila dilakukan oleh tiga orang observer. Karena keterbatasan peneliti penilaian kinerja wasit hanya dilakukan melalui pengamatan langsung. Akan lebih baik jika penilaian kinerja wasit juga dilakukan dengan menggunakan video analisis.

4. Peneliti Selanjutnya

Setelah dilakukan penelitian ini dapat diketahui bahwa aspek psikologi mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap kinerja wasit sepakbola. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan serta titik awal untuk mengkaji lebih lanjut mengenai aspek psikologi selain kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang turut berkontribusi terhadap kinerja wasit sepakbola, seperti kecerdasan spasial dan kecerdasan

spiritual. Selain itu aspek kebugaran jasmani pun diharapkan dapat diteliti lebih lanjut lagi kontribusinya terhadap kinerja wasit sepakbola, terutama dari komponen kebugaran jasmani yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya bagi peneliti selanjutnya dalam penelaian kinerja wasit sebaiknya dilakukan lebih dari satu orang observer dan dilengkapi dengan video analisis pertandingan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk semua orang tentang pentingnya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kebugaran jasmani yang memiliki hubungan dan kontribusi terhadap kinerja wasit sepakbola.